

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan penelitian mengenai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat DT Peduli Cirebon

1. Implementasi akuntabilitas dan transparansi lembaga amil zakat DT Peduli Cirebon berhasil memenuhi standar yang sudah ditentukan. Hal ini ditunjukkan melalui penyusunan laporan keuangan yang jelas, penerapan audit independen, dan keterbukaan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat. DT Peduli tidak hanya menjalankan pengelolaan zakat secara profesional, tetapi juga memastikan bahwa dana zakat dikelola sesuai dengan prinsip dalam Undang-Undang nomor 23 tahun 2001 tentang pengelolaan zakat. Prinsip akuntabilitas diterapkan melalui mekanisme pelaporan yang rutin dan dapat diakses publik, sementara transparansi diwujudkan dengan publikasi informasi secara terbuka, baik melalui media sosial, website, maupun laporan fisik.
2. Tingkat akuntabilitas dan transparansi DT Peduli Cirebon dalam pengelolaan dana zakat, infaq, dan sedekah telah sesuai dengan prinsip hukum Islam yang menekankan amanah, kejujuran, dan keterbukaan dalam pengelolaan harta umat. Akuntabilitas diwujudkan melalui sistem pelaporan keuangan yang tertata, audit berkala, serta pertanggungjawaban kepada donatur dan masyarakat, sejalan dengan konsep mas'uliyah (tanggung jawab) dalam Islam. Transparansi juga diterapkan dengan penyampaian laporan keuangan dan program kepada publik melalui berbagai media, sesuai dengan prinsip shidq (kejujuran) dan tabligh (penyampaian informasi).. Hasil penelitian ini juga menjadi bukti bahwa kolaborasi antara prinsip hukum Islam dan peraturan negara dapat menciptakan pengelolaan zakat yang lebih baik dan berdampak luas bagi masyarakat.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pentingnya mengadopsi sistem pelaporan keuangan berbasis teknologi yang transparan dan mudah diakses oleh berbagai pihak, seperti donatur, penerima zakat, dan pemangku kepentingan lainnya. Sistem ini dapat mencakup laporan keuangan yang detail, standar, dan secara berkala diaudit.
2. Perlunya meningkatkan kemitraan dengan lembaga zakat lain, pemerintah, atau organisasi terkait untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik dan menciptakan inovasi dalam pengelolaan zakat. Kolaborasi ini juga dapat membantu dalam memperluas dampak penyaluran dana.
3. Disarankan menggunakan platform digital yang menampilkan informasi secara real-time terkait pengumpulan, penyaluran, dan dampak dana zakat. Hal ini bisa berupa laporan visual, video kesaksian penerima zakat, atau ringkasan program yang telah terlaksana.
4. Pentingnya memberikan pelatihan secara berkala kepada pengelola zakat mengenai pengelolaan keuangan, pemanfaatan teknologi, dan keterampilan komunikasi. Langkah ini penting untuk mendukung peningkatan kepercayaan donatur.
5. Perlunya mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya berzakat dan cara pengelolaan dana zakat secara transparan. Ini akan membantu meningkatkan kepercayaan donatur terhadap lembaga pengelola zakat.
6. Disarankan menyediakan kanal khusus untuk menerima kritik, saran, atau masukan dari para donatur dan masyarakat umum, seperti kotak saran, survei digital, atau forum diskusi, sehingga pengelolaan zakat dapat terus disempurnakan.